L A P O R A N

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

PKM **PENDAMPINGAN PENANGGULANGAN DAMPAK COVID-19 MELALUI KETAHANAN PANGAN KELUARGA**

Oleh:

Dr. Moh. Rifa'i, S.Pd.I, M.Pd.I	**NIDN. 2103038201**	**Ketua**
Muzayyin	**NIM. 1730500196**	**Anggota**

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2020

YAYASAN NURUL JADID PAITON
LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
✆ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0433/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN	: 2123098702
Jabatan	: Kepala LP3M
Nama PT	: Universitas Nurul Jadid
Alamat PT	: PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama	: Dr. MOH. RIFA'I, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN	: 2103038201
Jabatan	: Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid
Nama	: MUZAYYIN
NIM	: 1730500196
Jabatan	: Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *"Pendampingan Penanggulangan Dampak COVID-19 Melalui Ketahanan Pangan Keluarga"*. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:
1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1.	Judul PKM	: Pendampingan Penanggulangan Dampak COVID-19 Melalui Ketahanan Pangan Keluarga
2.	Nama Mitra Program PKM	: Pemerintah Desa
3.	Ketua Tim Pengusul	
	a. Nama	: Moh. Rifa'i, S.Pd.I, M.Pd.I
	b. NIDN	: 2103038201
	c. Jabatan/Golongan	: -
	d. Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
	e. Perguruan Tinggi	: Universitas Nurul Jadid
	f. Bidang Keahlian	: *Programming*
	g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel	: Karanganyar Paiton / (0335)771732
4.	Anggota Tim Pengusul (1)	:
	a. Nama Lengkap	: Muzayyin
	b. NIM	: 1730500196
	c. Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
5.	Lokasi Kegiatan/Mitra (1)	: Masyarakat Desa Karangpenang Oloh Kecamatan Karangpenang
	a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)	: Desa Karangpenang Oloh Kecamatan Karangpenang
	b. Kabupaten/Kota	: Sampang
	c. Provinsi	: Jawa Timur
6.	Luaran yang Dihasilkan	: HaKI
7.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 4 bulan
8.	Biaya Total	: Rp. 4.800.000,-
	- LP3M	: Rp. 4.000.000,-
	- Sumber lain (mandiri)	: Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Dr. Moh. Rifa'i, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 2103038201

Mengetahui,
Ketua Tim Pengusul

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Desa Karang Penang Oloh adalah salah satu desa yang terletak di kacamatan Karangpenang Kabupaten Sampang bagian utara. Meski demikian sebagian penduduk desa Karangpenang Oloh banyak yang ada di daerah perantauan seperti Malaysia, Jakarta, Jawa dan daerah lainnya. Sehingga dari hasil penelitian yang kami lihat dan hasil wawancara terhadap kelurahan desa Karang Penag Oloh bahwa 65% penduduk Desa Karangpenang Oloh ini memiliki stadar ekonomi yang ada di bawah rata rata sehingga mau tidak mau harus melakukan perantauan ke daerah daerah lain. Dan jugak selain banyakya peduduk desa yang melakukan perantauan ke daerah daerah lain, ketahanan pangan penduduk desa karang penang oloh ini kurang disadari oleh pedududk warga setempat apalagi di masa pandemi COVID-19 ini, sehingga kami merasa punya tanggug jawab untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat terlebihya lagi dalam ketahanan pangan keluarga di masa pandemi COVID-19 ini. Agar terwujud sebuah keluarga yang tercukupi ekoominya dan ketahanan pangan keluarga jugak terjamin maka kami melakukan sosialisai langsug terhadap para warga tentag ketahanan pangan dan solidaritas keluarga agar sama sama aktif dalam menjegah keterpurukan pangan yang kemudian merealisasikannya dalam bentuk memanfaatkan lahan kosong untuk di tanami jagung, sigkong dan jugak tanaman lainya. Sehingga dengan adanya program yang kami himbau ini dapat menggerakkan hati masyarakat untuk terus memantau kekurangan pangan keluarga di masa pandemi COVID-19 ini. Pendampingan penaggulangan dampak COVID-19 melalui ketahanan pangan keluarga ini di lakukan agar tercipta budaya yang baik dan terwujudnya keluarga yang sakinah mawaddah warohmah.

Kata kunci: Ketahanan Pangan Keluarga, Covid-19.

BAB I
PENDAHULUAN

Sejak awal munculnya wabah pandemi COVID-19 ini, keadaan warga negara Indonesia mulai berubah, baik dalam segi politik, budaya, tatanan sosial dan lebih mirisnya lagi adalah ekonomi. Betapa bayak warga negara Indonesia khususya penduduk Desa Karangpenang Oloh yang harus kehilagan pekerjaannya, frustasi dalam menjalankan hidup bahkan ketersediaan pangan keluarga mulai berkurang. Hal ini perlu ada kebijakan serius dari pemerintah untuk menanggulangi semuanya. Pada tahun 2018-2019 kemarin ketahanan pangan keluarga dan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Karangpenang Oloh tidak terlalu buruk keadaannya, semuanya berjalan dengan normal. Para petani tidak terlalu susah melakukan transaksi dalam bisnisnya bahkan banyak menemukan keuntungan dalam melakukan transaksi. Akan tetapi, sejak ditetapkannya undang-undang dan kebjakan pemerintah tentang pencegahan COVID-19, semuanya berbalik arah tidak seperti yang dulu (Farid, 2020; Sulistiani & Kaslam, 2020; Telaumbanua, 2020; Yunus & Rezki, 2020). Masyarakat mulai khawatir dan banyak yang resah untuk melanjutkan keberlangsungan hidupnya sebagai fitrah dari manusia itu sendiri.

Pendampingan penanggulagan dampak COVID-19 melalui ketahanan pangan keluarga ini sangatlah pas dan cocok dengan keadaan yang ada di Desa Karangpenang Oloh. Terlebihnya lagi dalam sektor penigkatan kualitas pangan yang saat ini mulai merosot (Aprilia et.al., 2020; Thaha, 2020). Adapun manfaat yang bisa kita ambil dalam pendampingan ini adalah masyarakat lebih cenderung tidak khawatir lagi untuk melakukan aktifitas kembali sebagai petani untuk menanam apa yang bisa mereka tanam dan memanfaatkan lahan kosong yang selama ini kurang diperhatikan (Karo, 2020; Mellynia et.al., 2020).

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Ketahanan pangan merupakan topik yang salah satunya diperbincangkan oleh banyak pihak terutama dalam kehidupan keluarga sebagai konsekuensi dari dampak penyebaran COVID-19 yang semakin meluas. Setelah bergulat dengan masalah kesehatan dan daya beli masyarakat, pasokan pangan menjadi isu sentral lainnya yang perlu penanganan sesegera mungkin. Pangan harus menjadi perhatian karena urusan ini merupakan kebutuhan paling dasar, selain sandang, dan papan. Sejauhmana pemerintah mengantisipasi dampak COVID-19 ini terhadap ketahanan pangan di Indonesia. Oleh karena itu, sandang pangan merupakan faktor internal dalam mengantisipasi dampak COVID-19 untuk menjaga kesehatan masyarakat serta untuk menjaga ketersediaan dan aksesibilitas pangan serta keterjangkauan (stabilitas) harga pangan di Sampang Madura desa kami, mulai dari produksi hingga konsumsi, dari hulu hingga hilir.

2. Tahap Perencanaan

Di tengah pandemi COVID-19, segala aspek kehidupan cenderung mengarah pada situasi normal. Dalam tahap ini, perencanaan yang akan dilakukan dalam kegiatan berikutnya adalah menghimbau keluaga agar melakukan pekerjaan dari rumah (*working for home*) dan menjaga jarak secara fisik (*social/physical distancing*) serta kebijakan dari kepala Desa Karang Penang Oloh untuk membantu terealisasinya kegiatan ini. Selain itu perencanaan ini akan meningkatkan fasilitas produksi dan konsumsi di sector pangan. Yang mana sangat urgent untuk direalisasikan mengingat 80% masyarakat Desa Karang Penang Oloh mayoritas petani.

Maka kami akan meminta bantuan juga dari kepala desa dalam situasi pandemic covid-19 agar memberikan fasilitas yang baik dalam berproduksi seperti peralatan pertanian, subsidi pupuk dan benih serta fasilitas pendukung

produksi lainnya, perlu menjadi prioritas bagi peningkatan produksi dalam desa. Serta meningkatkan kesejahteraan dalam keluarga.

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, pelaksanaan dimulai dari memantau bahan pangan yang masuk dalam desa. Setelah itu, jika memang dirasa layak untuk dikonsumsi maka boleh diperjualbelikan kepada masyarakat. Selain itu, untuk menambah efektifnya pelaksanaan, di samping itu juga kami akan menyiapkan masker untuk masyarakat jika ingin keluar rumah serta di setiap area luar pasar akan diberi peringatan untuk mencuci tangan baik masuk maupun keluar pasar. Sehingga masyarakat semuanya akan sejahtera dalam membangun keluarga yang bahtera.

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini, merupakan akhir dari segala aktifitas kegiatan yang sudah dijalankan. Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal dari beberapa kegiatan yang sudah terealisasi dengan baik. Sebab setiap sesuatu tidak akan sempurna dengan tidak adanya kerja sama yang baik, baik dari faktor eksternal maupun internal. Setelah melakukan evaluasi maka kegiatan ini akan berjalan dengan baik. Dan pengevaluasian akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang berlaku. Sebab adanya evaluasi bisa menjadi solusi dalam kegiatan ini.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Tahap Perencanaan				
Tahap Pelaksanaan				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di Desa Karang Penang Oloh Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat adanya program pendampingan penanggulangan dampak COVID-19 melalui ketahanan pangan keluarga ini adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya interaksi kekeluargaan yang baik antara kepala rumah tangga dengan keluarganya dalam pendampingan penanggulangan COVID-19.
2. Timbulnya rasa peduli antara anggota keluarganya.
3. Lebih efektifnya pendampingan penanggulagan dampak COVID-19.
4. Lebih membagun hasanah kekeluargaan yang baik.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Karang Penang	
	a. Kepala Desa Karang Penang	Memberikan dukungan atas dilaksanakannya kegiatan ini di Desa Karang Penang Oloh Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang.
		Memberikan sumbangan dana dan fasilitas untuk lancarnya kegiatan pendampingan penanggulangan COVID-19.
	b. Peduduk Desa Karang Penang	Memberikan Informasi Dan cara yang baik dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19.
	c. Karang Taruna	Sebagai tim sukses pelaksanaan pendampingan penaggulangan COVID-19.
		Memberikan dukungan penuh terlaksananya kegiatan pendampingan penanggulangan Covid-19.
	d. Tokoh Masyarakat	Menyumbangkan pedapatnya demi terlaksananya kegiatan ini dengan baik.
2	Instansi Lain	
	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;
		Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif

		dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.
3	Reviewer	
	Dr. Akmal Mundiri, M.Pd.	Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril.
		Memberikan referensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid 19.
4	Dokumenter	
	Dewi Musdalifah	Membantu merekam selama kegiatan yang akan dilakukan dalam program kerja

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Dari program yang ingin kami lakukan pada masyarakat tentang pendampingan penanggulangan dampak COVID-19 melalui ketahanan pangan keluarga, alhamdulillah mendapat respon yang baik dari pihak kepala desa terutama masyarakat setempat agar kegiata ini bisa terlaksana.

Adapun salah satu kegiatan itu adalah

1. Menghimbau kepada masyarakat agar melakukan pekerjaan dari rumah (*working for home*). Hal ini kami lakukan upaya untuk menjegah mata rantai virus COVID-19 yang sekarang ini sangat banyak memakan korban khususnya di Indonesia.
2. Menjaga jarak secara fisik (*social/physical distancing*). Kegiatan ini sangat penting untuk kami sosialisasikan kepada masyarakat, melihat banyak masyarakat yang tidak memperdulikan penyebaran virus COVID-19 dan sering berkumpul di tempat kerumunan seperti pasar, warung kopi dan tempat kerumunan lainnya.
3. Bagi-bagi masker. Kegiatan ini kami lakukan pada saat sosialisasi kepada masyarakat pada hari kedua dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata. Tujuannya adalah agar masyarakat terhindar dari masuknya polusi yang kurang baik untuk paru paru dan kesehatan badan lainnya yang nengakibatkan mudah terserang penyakit COVID-19.
4. Menjaga ketahanan pangan keluarga. Dari sekian banyak program di awal dalam kuliah kerja nyata ini yang paling urgen untuk kami uraikan adalah ketahanan pangan dalam keluarga. Salah satu kegiatan itu adalah :
   a. Melakukan wawancara terhadap para petani untuk mengetahui pekerjaan apa yang telah mereka lakukan dan persiapan apa yang telah mereka siapkan dalam pandemi COVID-19 ini. Sehingga dengan itu kami mudah untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan para petani dalam menjaga ketahanan pangan keluarga agar tetap terjamin ke depannya.

b. Memberikan subsidi pupuk dan alat pertanian kepada masyarakat. Hal ini kami lakukan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas hasil tani masyarakat.
c. Memanfaatkan lahan kosong. Sedangkan di desa kami, betapa banyak masyarakat yang tidak peduli pada lahannya untuk di manfaatkan, sehingga dengan PkM ini kami punya inisiatif untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya pemanfaatan lahan kosong dan ketahanan pangan keluarga, selain kebutuhan masyarakat sangat besar pada masa pandemi COVID-19.

Dengan adanya kegiatan ini semuga penduduk desa setempat bisa lebih aktif mengontrol ketahanan pangan pada masa pandemi COVID-19 dan lebih ekstra hati hati menghadapi tantangan wabah COVID-19.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Kegiatan yang telah kami lakukan ini tidak semuanya mulus berjalan dengan apa yang kami harapkan, tentunya ada penghambat dan pendukungnya yang telah kami evaluasi dari program PkM ini. Adapun kekurangan dan kelebihannya adalah sebagai berikut :

1. Faktor Penghambat

Dalam kegiatan PkM ini ada beberapa penghambat yang menyebabkan tidak berjalannya acara dengan sempurna. Adapun penghambat itu sebagai berikut:

a. Waktu pelaksanaan sosilisasi dilaksanakan pada bulan Ramadhan. Sehingga dari 45% penduduk yang kami undang hanya 25% yang hadir.
b. Keterbatasan biaya. Sehingga menyebabkan kurangnya alat kerja tani dan pupuk kandag untuk kami sumbangkan.
c. Keterbatasan waktu. Sehingga menyebabkan ada sebagian warga yang tidak bisa bergabung dalam proses pelaksanaan PkM ini.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

a. Antusiasnya para tokoh dan penduduk desa, sehingga bisa menerima kegiatan PkM ini dengan baik.
b. Kekompakan anak muda Karangpenang Oloh, sehingga menyebabkan kegiatan yang kami lakukan berjalan dengan lancar dan baik.
c. Rekomendasi melaksanakan kegiatan dari Kepala Desa Karangpenang Oloh. Sehingga menyebabkan kegiatan ini bisa terealisasi.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Dari sekian banyak program yang telah kami salurkan pada masyarakat Desa Karang Penang Oloh Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang, maka tahap selajutnya adalah melakukan evaluasi tentag program yang telah disalurkan pada masyarakat. Evaluasi ini sangatlah penting untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan program yang telah disalurkan. Sedangkan hasil dari evaluasi yang telah kami lakukan bahwa program ini memiliki banyak manfaatnya.

D. Tahap Pembuatan Video

Dalam pembuatan video dokumenter ini, kami menggunakan aplikasi Kine Master untuk alat bantunya, di samping aplikasi ini sangat mudah cara pembuatannya juga bisa ditaruh di HP Android. Sedangkan untuk pengambilan video dan editannya kami meminta bantuan pada sekelompok anak muda di desa kami.

E. Tahap Penyebaran Video

Dalam penyebaran video ini kami mempostingnya di beberapa akun media sosial seperti Whatsap, instagram, facebook dan akun youtube. Alhamdulillah dari jumlah viewer yang mengikuti konten kami ada kurang lebih dua ratus empat puluh tiga orang yang telah menontonnya dengan jumlah like enam puluh empat, subscribe enam puluh empat dan komentar kurang lebih dua puluh empat.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Wabah pandemi COVID-19 ini telah banyak merusak tatanan hukum sosial, politik, budaya dan terlebihnya lagi adalah ekonomi. Dalam sektor ekonomi ini diantaranya adalah ketahanan pangan dalam keluarga. Akibat wabah ini keadaan ekonomi pada tahun sekarang jauh lebih parah daripada keadaan ekonomi pada tahun sebelumnya.

Untuk bisa menjamin ketahanan pangan pada masa pandemi COVID-19 ini. Masyarakat dihimbau utuk selalu mengontrol kebutuhan keluarga dan memanfaatkan lahan kosong untuk ditanami jagung, padi, singkong, kacang dan makanan pokok lainnya. Agar masyarakat terhindar dari wabah pandemi COVID-19, maka masyarakat dianjurkan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, rajin cuci tangan, memakai masker ketika keluar, olahraga secukupnya dan cara pencegahan yang lainnya. Program PkM ini dilakukan secara independen dengan bekerjasama dengan pihak perangkat desa dan anak muda.

B. Saran

1. Akibat dampak Covid-19 ini, maka masyarakat hendaknya untuk ekstra hati-hati dan segera melapor kepada pihak kesehatan jika terjadi apa-apa dengan kondisi badannya.
2. Pihak kepala desa agar selalu aktif untuk selalu memberikan himbauan kepada masyarakat akan bahayanya Virus Covid-19 ini.
3. Lakukanlah *ikhtiyar batiniyah* agar kita diselamatkan oleh Allah dari marabahaya Covid-19.
4. Para petani hendaknya aktif dalam melakukan aktifitas pertaniannya agar kualitas ketahanan pangan bisa lebih bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, K., Kusnadi, D., & Harniati, H. (2020). Persepsi Petani Padi Terhadap Sistem Tanam Jajar Legowo Di Desa Sukaharja Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *1*(3), 435-444.

Farid, M. (2020). Kebijakan Politik Presiden Jokowi Terhadap Masalah Kewarganeraan Dalam Merespons Isu Global: Studi Kasus COVID-19. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, *8*(1), 1-12.

Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).

Mellynia, R., Trisiana, A., Viyani, N. N., Safitri, F., Handayani, N. T., & Sholehah, I. N. (2020). Bersatu Melawan Covid 19 Dengan Hidup Sehat Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, *9*(1), 24-38.

Sulistiani, K., & Kaslam, K. (2020). Kebijakan Jogo Tonggo Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Vox Populi*, *3*(1), 31-43.

Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, *12*(1), 59-70.

Thaha, A. F. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, *2*(1), 147-153.

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, *7*(3), 227-238.

LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pendampingan Penanggulangan Dampak COVID-19 Melalui Ketahanan Pangan Keluarga
Lokasi : Desa Karang Penang Oloh Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahan yang ada sangat sistematik sekali dan menunjukan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang di jalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam mencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bagian ini berisi, apa tindak lanjut yang direncanakan akan dilakukan agar kondisi masyarakat lebih baik meski hidup berdampingan dengan covid-19 ini
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kalimat dalam kesimpulan ini bukan merupakan kalimat

			kesimpulan. Kesimpulan itu seharusnya berisi ulasan ringkas tentang hasil dan pembahasan secara singkat, padat dan jelas
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membu tuhkan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

Dr. AKMAL MUNDIRI, M.Pd.

Lampiran

Lampiran Foto Dokumentasi saat Melaksanakan Kegiatan

Rapat Perdana PkM bersama Pemuda Karang Penanag

Sosialisasi tentang Pendampingan Penanggulangan Dampak Covid-19 melalui Ketahanan Pangan Keluarga kepada Masyarakat

Kerjasama Ketahanan Pangan Sekaligus Wawancara terhadap Kepala Desa Karang Penang Oloh

Pengecekan Suhu Badan Masyarakat Menggunakan Termomiter

Pemanfaatan Lahan Kosong oleh Warga untuk Ditanami Kacang

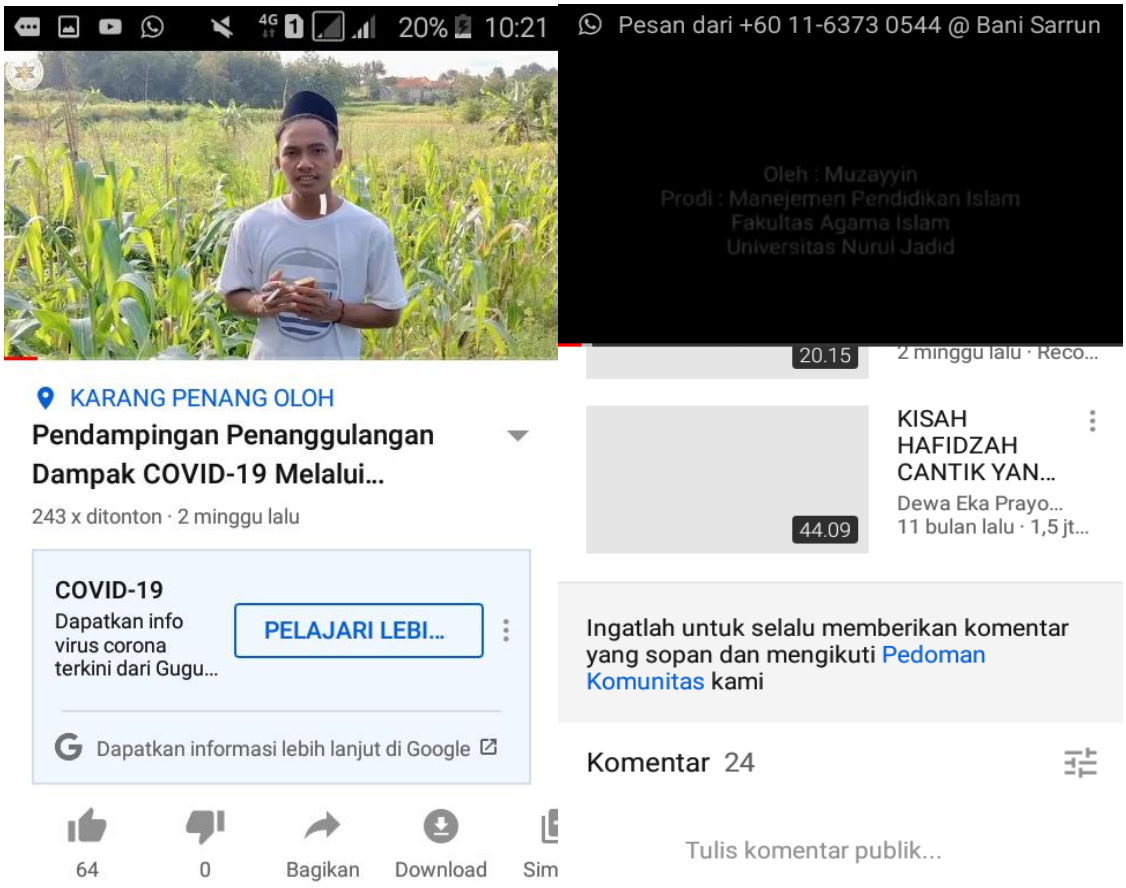

Bukti Foto Capture Bahwa Video Sudah Diunggah Di Youtube dan Jumlah *Like*, *Subscribe*, Penonton dan Komentar

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor: NJ-T06/0433/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MOH. RIFA'I, S.Pd.I, M.Pd.I

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor: NJ-T06/0433/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MOH. RIFA'I, S.Pd.I, M.Pd.I